

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Saat ini, sektor minyak dan gas bumi masih memegang peranan yang penting dalam penerimaan Negara. Selain merupakan sumber utama devisa negara, minyak dan gas bumi merupakan pemasok utama kebutuhan energi dan bahan baku industri di Indonesia. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya migas harus dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi rakyat Indonesia. Dalam mewujudkan hal tersebut, pemerintah terus mengupayakan untuk meningkatkan penerimaan negara dari sub sektor migas. Salah satunya dengan menjaga kelangsungan produksi terutama dari kontrak-kontrak Wilayah Kerja Migas dan melakukan efisiensi pendistribusian modal investasi untuk setiap wilayah kerja yang akan dikerjakan.

Selain itu, masalah pengembalian biaya (*cost recovery*) sering dibicarakan oleh media massa dan pelaku industri khususnya terkait *cost recovery* yang terus meningkat hingga melebihi penerimaan Negara. Begitu pula diskusi mengenai pro dan kontra mengenai sistem Kontrak Kerja Sama (KKS) atau *Production Sharing Contract-Cost Recovery* (PSC-CR) di Indonesia. Hal ini menuntut pemerintah untuk mengatur bentuk dan ketentuan-ketentuan pokok kontrak bagi hasil tanpa mekanisme pengembalian biaya serta meningkatkan penerimaan Negara. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada tanggal 16 Januari 2017 mengeluarkan Peraturan Menteri (Permen) ESDM Nomor 52 Tahun 2017 yang merupakan perubahan dari Permen ESDM No.8 Tahun 2017 tentang Kontrak Bagi Hasil *Gross Split* yang menjadi alternatif model kontrak untuk menggantikan model *PSC-CR*. Oleh karena itu, kontraktor perlu mengkaji dan membandingkan keekonomian wilayah kerja yang mereka miliki berdasarkan dua sistem kontrak tersebut sehingga dapat menentukan strategi pengembangan terbaik.

Untuk mengetahui keekonomian pengembangan lapangan migas di suatu wilayah, diperlukan kajian keekonomian yang menjadi pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terhadap rencana pengembangan suatu lapangan migas. Kajian keekonomian dapat digunakan sebagai rekomendasi dalam alokasi investasi terhadap lapangan migas di suatu wilayah kerja.

## **1.2 Maksud**

Maksud dari kegiatan ini adalah melakukan kajian keekonomian terhadap suatu lapangan migas menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract – Cost Recovery* dan *Production Sharing Contract – Gross Split*.

## **1.3 Tujuan**

Tujuan Kajian ini adalah membandingkan evaluasi keekonomian Lapangan Migas X menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract – Cost Recovery* dan *Production Sharing Contract – Gross Split* untuk memperoleh pertimbangan dalam pengambilan kebijakan model kontrak yang lebih tepat dalam pengembangan lapangan migas X baik bagi Kontraktor maupun Pemerintah.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup kegiatan Evaluasi Keekonomian Lapangan Migas X menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract – Cost Recovery* dan *Production Sharing Contract – Gross Split* adalah:

1. Melakukan kajian pustaka tentang keekonomian serta regulasi yang berkaitan dengan pengembangan lapangan migas.
2. Inventarisasi data teknik dan keekonomian dari Lapangan Migas X.
3. Melakukan evaluasi keekonomian Lapangan Migas X berdasarkan parameter-parameter dan asumsi-asumsi yang digunakan, *terms and conditions*, serta data produksi lapangan menggunakan model kontrak *PSC-CR* dan *PSC-GS*.

4. Melakukan perbandingan dan pemilihan hasil analisis keekonomian menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract – Cost Recovery* dan *Production Sharing Contract – Gross Split*.
5. Melakukan analisis sensitivitas keekonomian pengembangan lapangan migas untuk melihat pengaruh masing-masing parameter (produksi, harga gas, capex dan opex) terhadap keekonomian (*Government take*, *NPV Contractor*, dan *IRR Contractor*).
6. Menyusun rekomendasi terhadap pengembangan Lapangan Migas X dan analisis risikonya.
7. Menyusun penulisan tugas akhir.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Kajian ini menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Pengumpulan data terkait dengan studi antara lain data teknik berupa hasil simulasi reservoir dan data keekonomian lapangan migas tersebut.
2. Pengolahan dan analisis data teknik serta keekonomian berdasarkan skenario pengembangan lapangan migas.
3. Melakukan perhitungan keekonomian berdasarkan parameter-parameter dan asumsi asumsi keekonomian, serta *terms and conditions* Lapangan Migas X menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract – Cost Recovery* dan *Production Sharing Contract – Gross Split*.
4. Melakukan perbandingan dan pemilihan hasil analisis keekonomian menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract – Cost Recovery* dan *Production Sharing Contract – Gross Split*.
5. Melakukan analisis sensitivitas keekonomian pengembangan lapangan migas untuk melihat pengaruh masing-masing parameter (produksi, harga gas, capex dan opex) terhadap keekonomian (*Government take*, *NPV Contractor*, dan *IRR Contractor*).
6. Menyusun rekomendasi terhadap pengembangan Lapangan Migas X dan analisis risikonya.
7. Menyusun laporan hasil Kajian Perbandingan Keekonomian Lapangan Migas X menggunakan dua model kontrak bagi hasil.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini disusun dalam beberapa Bab dengan tujuan mempermudah pemahaman dan penyusunan itu sendiri, Adapun pembagian penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, maksud, tujuan, ruang lingkup, metodologi, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang tinjauan pustaka mengenai pembuatan evaluasi keekonomian dalam pengembangan lapangan migas menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract – Cost Recovery* dan *Production Sharing Contract – Gross Split*. Selain itu juga disampaikan mengenai analisis risiko dalam pengembangan lapangan migas.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang alur kerja metode penelitian Tugas Akhir secara umum.

### **BAB IV EVALUASI KEEKONOMIAN**

Bab ini berisi tentang evaluasi keekonomian Lapangan Migas X berdasarkan data di atas menggunakan model Kontrak Bagi Hasil *Production Sharing Contract – Cost Recovery* dan *Production Sharing Contract – Gross Split*, serta perbandingan keduanya. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan analisis risiko pengembangan lapangan migas Lapangan X.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh setelah dilakukan penelitian.